



Accepted: November 2020	Revised: Januari 2021	Published: Februari 2021
-----------------------------------	---------------------------------	------------------------------------

Pemanfaatan Layanan E-Book Oleh Pemustaka di Perpustakaan IAIN Kediri

Moch. Basit Aulawi

IAIN Kediri

email: zulkaaulawi@gmail.com

Abstract

This research aims to see the extent to which e book services at IAIN Kediri have been utilized by musicians. The theory used is e book and librarian services. Using a qualitative approach, this study concluded that e book services are very useful for respondents. The majority of users know the collection over the internet. librarian is able to browse e-book collections independently without using the help of librarians. librarian explores the collection of e-books through google search engine and web library. The behavior of the user in using the e-book service is: directly read on the screen, download the e-book file, saved as a private collection, in print., respondents make use of the collection of e-books for personal collections and references. While the information in the e-book is used by respondents to create articles, and add knowledge.

Keywords: *services; ebook; library.*

Abstraksi

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pelayanan e book di IAIN Kediri telah digunakan oleh pemustaka anggota Perpustakaan IAIN Kediri. Teori yang digunakan adalah layanan e book dan pemustaka. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pelayanan e book sangat bermanfaat bagi responden. Mayoritas pemustaka anggota Perpustakaan IAIN Kediri memanfaatkan layanan e book dengan mengakses dari luar kampus. Pemustaka memanfaatkan layanan tersebut selama 24 jam. Setelah mendapatkan bahan atau data e book, pemustaka menyimpan dalam bentuk softcopy, bukan hardcopy. Pemustaka berpendapat bahwa layanan ini lebih efisien dari aspek biaya dan waktu. Walaupun demikian, pelayanan ini juga mempunyai kendala terutama bagi pemustaka yang berada di daerah yang jaringan internetnya tidak stabil.

Kata Kunci: layanan; ebook; pemustaka.

Pendahuluan

Eksistensi perpustakaan belakangan ini semakin berkembang, perpustakaan yang dahulu hanya berupa susunan berbagai judul buku, sekarang sudah tergantikan dengan berbagai macam teknologi. Beberapa contoh teknologi yang digunakan oleh perpustakaan adalah digitalisasi buku. Dengan teknologi tersebut, pemustaka akan semakin mudah dalam mengakses informasi yang diperlukan. Jika pada zaman dulu pemustakan harus mencari dengan sabar koleksi yang diinginkan dengan cara mencari judul buku satu persatu di rak buku, dengan digitalisasi buku pemustaka tinggal mencari koleksi dari handpone atau laptop yang dimilikinya. Jika dahulu pemustaka harus mengantri berhari-hari untuk mendapatkan sebuah buku, maka dengan digitalisasi buku setiap saat pemustaka dapat mengakses buku yang diinginkan.

Berbagai jenis koleksi, seperti buku, majalah, dan yang lain dapat dimanfaatkan oleh pemustaka melalui computer atau handpone adalah koleksi yang bentuknya sudah diganti dari bentuk manual ke bentuk digital. Koleksi digital merupakan semua koleksi yang meliputi tulisan, gambar, dan media yang lain yang dapat diakses melalui layar elektronik, baik computer maupun handpone. Salah satu koleksi yang diubah ke bentuk digital adalah buku. Istilah yang lazim dipakai adalah ebook atau buku digital. Bila buku manual merupakan kumpulan dari tulisan, eks, dan gambar yang disusun dalam lsejumlah kertas, maka buku digital merupakan kumpulan teks, tulisan dan gambar yang disusun dalam sebuah buku yang ditampilkan secara elektronik di layar computer atau handphone.

E-Book atau buku digital adalah suatu bentuk dari buku yang menyimpan beberapa informasi dimana buku tersebut berbentuk digital. E book mempunyai perbedaan dengan buku manual. e-Book berbentuk dalam sajian yang urut, pembahasan lebih dalam. E-book mempunyai beberapa kelebihan, di antaranya mudah dalam mengakses.¹

Kelebihan dari e-book antara lain kemudahan penelusuran dan membacanya, penghematan bahan kertas, dan kemudahan pengalihan teks. Menurut Wiji Suwarno (2011: 74), e-book adalah versi elektronik dari buku. Jika buku pada umumnya terdiri dari kumpulan kertas yang berisi teks atau gambar, e-book berisi informasi digital yang juga dapat berwujud teks atau gambar. Sedangkan

¹Aan Prabowo, "Analisa Pemanfaatan Buku Elektronik oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 2, No 2 (2013)

menurut Putut Laxman Pendit e-book adalah bentuk buku elektronik secara sederhana bias dilihat dalam bentuk teks yang tersaji dalam bentuk dokumen yang dibuat dengan wordprocessor, HTML, atau XML.²

E-book tersedia dalam dua jenis, pertama yaitu e-book yang bersifat tertutup hiiiinya dapat dibaca dengan alat dan program khusus. Setiap berkas hanya dapat dibaca dengan perangkat yang disiapkan khusus (e-book reader). Jenis kedua yaitu e-book yang dapat dibaca oleh berbagai peralatan digital. E book jenis ini yang tersedia di internet adalah yang untuk dibaca di berbagai alat digital, mulai dari PC desktop, laptop.³

E-book merupakan distribusi muatan isi buku bentuk digital. Dalam hal ini, internet bertindak sebagai jantung pada system layanan e-book dengan berbagai kemudahan dan kecepatan penelusurannya. Tujuan dari pembuatan e-book adalah untuk melestarikan koleksi perpustakaan, emberikan layanan perpustakaan digital, efesiensi ruangan karena e-book lebih menghemat ruangan, menciptakan koleksi yang tak terbatas ruang dan waktu, biaya lebih murah.⁴

Beberapa penelitian terdahulu yang penulis kaji di antaranya dilakukan oleh Jefri Eko Cahyono dengan judul Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (Slims) Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Salatiga. Penelitian ini mempuyai tujuan untuk melihat seberapa jauh teknologi SLIMS sudah digunakan dalam teori Technology Acceptance Model (TAM). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa dua sisi aspek dalam teori Technology Acceptance Model (TAM) di dalam pemakaian SLIMS di Perpustakaan dan Arsip Daerah Kota Salatiga telah terpenuhi. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola perpustakaan mendapatkan manfaat dari teknologi SLIMS dalam pengelolaan koleksi perpustakaan yang dimiliki. Pemustaka juga memperoleh manfaat berupa kemudahan dalam menggunakan koleksi milik Perpustakaan Daerah Kota Salatiga. Selan manfaat di atas, teknologi ini juga memiliki kekurangan, yakni belum mendatangkan hasil yang maksimal ketika melayani pemustaka. Problem ini bisa di atasi dengan memberikan pelayanan

²Ibid

³Ibid

⁴Ibid

visitor counter dan aplikasi fitur copy cataloging, sehingga teknologi SLIMS bisa memberikan kontribusi yang lebih bagus.⁵

Selain penelitian di atas, ada penelitian lain yang berjudul Desain Dan Standar Perpustakaan Digital yang merupakan karya Edy Susanto. Peneliti mempunyai kesimpulan bahwa perpustakaan dapat dikelompokkan dalam kategori perpustakaan modern jika koleksi digital merupakan mayoritas dari koleksi yang dimiliki perpustakaan. Selain itu, pemustaka dapat menggunakan koleksi tersebut melalui perangkat elektronik. Beberapa prinsip yang digunakan dalam desain perpustakaan digital adalah knowledge society, knowledge management, knowledge creation, dan knowledge management system. Selain itu, prinsip digitalisasi dokumen dan pembangunan basis data juga merupakan dasar dalam merancang perpustakaan digital.⁶

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Yuyun Widayanti dengan judul Pengelolaan Perpustakaan Digital. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perkembangan perpustakaan dipengaruhi oleh ICT yang merupakan salah satu bentuk perkembangan komunikasi dan teknologi. Beberapa dekade lalu mayoritas perpustakaan merupakan perpustakaan manual. Seiring perkembangan ICT yang berkembang pesat, mayoritas perpustakaan sekarang merupakan perpustakaan digital. Salah satu kelebihan perpustakaan digital adalah pemustaka dapat menggunakan layanan yang dimiliki oleh perpustakaan dalam 24 jam dan dari manapun berbeda. Hal ini berbeda dengan perpustakaan manual yang mempunyai jam operasional tertentu.⁷

Penelitian selanjutnya mempunyai judul Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Opac Perpustakaan UNAIR. Penelitian ini dilakukan oleh Martina Monisa. Peneliti mempunyai kesimpulan bahwa pemustaka mempunyai persepsi bahwa pemanfaatan koleksi yang dimiliki perpustakaan lebih mudah dengan menggunakan system OPAC. Persepsi tersebut ditandai dengan beberapa hal sebagai berikut, yakni pustakawan merasa lebih mudah dalam mengelola layanan perpustakaan. Selain hal itu, ada peningkatan produktivitas dan efektivitas pemustaka dan pustakawan. System OPAC juga memberikan beberapa manfaat dan kemudahan, yakni adanya informasi status tentang suatu koleksi yang dimiliki oleh

⁵Jefri Eko Cahyono, Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (Slims) Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Salatiga, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2013

⁶Setyo Edy Susanto, "Desain Dan Standar Perpustakaan Digital", *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 2010

⁷Yuyun Widayanti, "Pengelolaan Perpustakaan Digital", *Jurnal Perpustakaan*, Vol 3, No 1 (2015)

perpustakaan. Manfaat yang lain adalah tempat penyediaan koleksi yang bisa mempermudah pemustaka untuk mendapatkannya. Namun system OPAC juga mempunyai beberapa kendala, yakni informasi yang diberikan oleh OPAC kadang tidak sesuai dengan letak fisik buku. Sehingga hal ini mempersulit pemustakan untuk menggunakan buku tersebut. Kendala yang lain adalah OPAC sulit diakses di luar perpustakaan karena kendala jaringan internet yang tidak stabil.⁸

Berdasar beberapa penelitian di atas, maka penulis akan meneliti tentang layanan e book di Perpustakaan IAIN Kediri. Buku digital atau e book yang merupakan salah satu koleksi digital juga dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Kediri. Para mahasiswa IAIN Kediri sebagai pemustaka juga dapat mengakses fasilitas tersebut, baik dari lingkungan kampus maupun dari rumah atau tempat lain. Koleksi e book ini mulai diadakan pada tahun 2018. Sejauh mana fasilitas yang dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Kediri tersebut telah dimanfaatkan oleh pemustaka menjadi latar belakang penulis untuk meneliti fenomena tersebut.

Penelitian mengenai pemanfaatan buku elektronik atau e-book oleh pemustaka di Perpustakaan IAIN Kediri menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan faktor- faktor yang menjadi pendukung terhadap objek penelitian. Langkah selanjutnya adalah menganalisa faktor- faktor tersebut untuk dicari peranannya.⁹

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang terkat dengan pendapat, persepsi dan ide serta kepercayaan yang dimiliki oleh individu atau kumpulan individu yang menjadi obyek penelitian, dimana hal tersebut tidak dapat diukur dengan menggunakan tolak ukur angka. Penelitian kualitatif tidak dapat menggunakan teori untuk mendapatkan gambaran yang utuh terkait dengan pandangan umum dari obyek yang diteliti.¹⁰

Pemilihan responden oleh peneliti dalam penelitian ini dilakukan dengan cara teknik purposive sampling. Teknik ini dilakukan dengan cara memilih responden berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Beberapa kriteria yang digunakan oleh peneliti adalah responden harus pemustaka perpustakaan IAIN

⁸Martina Monisa, *Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Opac Perpustakaan UNAIR*.

⁹Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hal 151

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan H&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010)

Kediri. Kriteria selanjutnya adalah pemustaka tersebut pernah menggunakan dan memanfaatkan koleksi e-book yang dimiliki oleh perpustakaan IAIN Kediri.

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara terhadap para pemustaka yang menjadi responden dalam penelitian ini dengan kesadaran penuh dan tanpa paksaan. Selain pemustaka, yang menjadi responden adalah pustakawan yang mempunyai tugas mengelola koleksi e-book. Pustakawan ini berperan sebagai responden pendukung dalam penelitian ini. Setelah data terkumpul, peneliti akan mengolah data tersebut dengan langkah triangulasi, yang terdiri dari mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan.

Pendahuluan

Peneliti memberikan kuisisioner yang disebarkan kepada pemustaka sebanyak 256 mahasiswa. Dari 256 mahasiswa, seluruhnya mengisi kuisisioner tersebut. Data tersebut dapat dilihat ditabel di bawah ini

Keterangan	Jumlah	%
Kuisisioner yang disebarkan	256	100
Kuisisioner yang diisi	256	100
Kuisisioner yang tidak diisi	0	0

Dari data di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya semua responden memberikan tanggapan dan respon dengan mengisi kuisisioner yang disebarkan oleh peneliti, dan tidak ada satupun yang tidak mengisi.

Dari 256 responden tersebut, 42 % atau 108 responden berjenis kelamin laki-laki. Sisanya, yakni 58 % atau 148 orang berjenis kelamin perempuan.

Jenis kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	108	42 %
Perempuan	148	

Dari aspek tingkatan, 256 pemustaka tersebut dibagi menjadi empat kategori, tingkat pertama (semester II), tingkat kedua (semester IV), tingkat ketiga (semester VI), tingkat keempat (semester VII). Berikut data kategorisasi tersebut dalam table

Tingkatan	Jumlah	Prosentase
Tingkat I	46	18
Tingkat II	66	26
Tingkat III	82	32
Tingkat IV	62	24

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dalam bentuk kuisisioner untuk melihat sejauh mana responden mengetahui layanan e book di Perpustakaan IAIN Kediri terhadap 256 responden. Dari jawaban yang diberikan oleh responden kepada peneliti, berikut ini pengetahuan responden tentang e book Perpustakaan IAIN Kediri

Pengetahuan Responden	Jumlah	Prosentase
Mengetahui layanan e book	223	87,5
Tidak mengetahui layanan ebook	33	12,5

Peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada pemustaka selaku responden yang sudah mengetahui adanya layanan e book. Pertanyaan pertama kepada responden yang telah menggunakan e book adalah apakah responden menggunakan layanan tersebut. Berikut ini tanggapan responden

Pengetahuan Responden	Jumlah	Prosentase
Mengetahui layanan e book	223	87,5
Tidak mengetahui layanan ebook	33	12,5

Pertanyaan selanjutnya adalah sudah berapa lama pemustaka menggunakan layanan e book. Berikut ini tanggapan dari responden

Jangka waktu	Jumlah	Prosentase
Kurang dari 6 bulan	192	75
Antara 6 bulan s/d 1 tahun	33	13,3
Lebih dari 1 tahun	31	11,7

Analisa

Dalam penelitian ini, peneliti mencari data dengan cara melakukan pengamatan dan wawancara. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan kajian terhadap data dengan pendekatan deskriptif tentang penggunaan layanan e-book di Perpustakaan IAIN Kediri. Yang menjadi obyek penelitian ini adalah layanan e-book yang digunakan oleh pemustaka. Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di Perpustakaan IAIN Kediri.

Beberapa kriteria responden yang diberi kuisioner oleh peneliti dalam penelitian ini di adalah responden merupakan pemustaka atau anggota perpustakaan IAIN Kediri. Kriteria selanjutnya adalah pemustaka tersebut pernah dan sedang melakukan penelusuran layanan koleksi e-book yang dimiliki oleh Perpustakaan IAIN Kediri. Sedangkan kriteria yang terakhir adalah pemustaka yang memenuhi kriteria pertama dan kedua harus bersedia menjadi responden dan mengisi kuisioner yang diberikan oleh peneliti.

Peneliti melakukan analisa data yang telah terkumpul dari responden melalui wawancara dengan menggunakan beberapa unsur penelitian, yakni sebagai berikut: tujuan pemanfaatan layanan e book, perilaku pemanfaatan layanan e book, kendala dan hambatan dalam layanan e book.

Pertama, tujuan pemanfaatan layanan e book. Responden mempunyai alasan yang berbeda-beda terkait penggunaan layanan e book. Beberapa mahasiswa menggunakan e book untuk memenuhi tugas dari dosen mata kuliah yang mengajar di kelasnya. Seperti yang dinyatakan oleh M. Fahrul Kurniawan, dia mencari e-book disaat membutuhkan bahan untuk membuat makalah. Responden memilih layanan e book daripada buku fisik yang ada di almari perpustakaan di karenakan beberapa alasan sebagai berikut : layanan e book bisa diakses setiap saat, layanan e book tidak perlu antri seperti halnya dalam layanan buku fisik. Selain alasan di atas, beberapa responden mneggunkana layanan e book untuk menambah pengetahuan. Akses ilmu pengetahuan di luar perpustakaan biasanya berupa informasi umum. Sedangkan informasi dari perpustakaan mayoritas berupa karya ilmiah. Hal ini yang mendorong pemustaka menggunakan layanan e book untuk menambah ilmu pengetahuan. Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa pemustaka menggunakan layanan e book untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh dosen, sekaligus untuk menambah ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah.

Kedua : perilaku pemanfaatan koleksi e- book. Pelayanan e-book yang disediakan oleh Perpustakaan IAN Kediri berbasis jaringan internet. Semua layanan e book harus didukun oleh jaringan internet. Pemustakan yang ingin

menggunakan layanan e-book juga harus menggunakan jaringan internet. Pemustaka yang menggunakan layanan e-book mempunyai perilaku yang berbeda dengan pemustaka yang menggunakan layanan buku fisik. Perbedaannya tersebut terjadi karena basis layanan e book adalah jaringan internet.

Pemustaka ketika ingin menggunakan layanan e book, tidak harus datang ke perpustakaan. Pemustaka bisa menggunakan layanan e book darimana pun berada selama jaringan internet tersedia. Pemustaka dalam menggunakan layanan e book juga tidak dibatasi oleh waktu. Pemustaka menggunakan layanan e book selama 24 jam. Mayoritas pemustaka menggunakan layanan e book pada siang hari, namun beberapa pemustaka juga menggunakan e book pada malam hari, bahkan tengah malam.

Ketika dikaitkan penyimpanan data atau informasi dari perpustakaan, perilaku pemustaka yang menggunakan layanan e book juga berbeda dengan pemustaka yang menggunakan layanan buku fisik terkait. Jika pemustaka layanan buku fisik menyimpan data atau informasi dari perpustakaan dalam bentuk hardcopy, maka pemustaka layanan e book menyimpan informasi yang diperolehnya dalam bentuk softcopy. Pemustaka berpendapat bahwa penyimpanan dalam bentuk softcopy lebih efisien dalam aspek tempat dan biaya.

Ketiga : Kendala dan hambatan layanan e book. Hambatan dan kendala yang paling utama dirasakan oleh pemustaka dalam memanfaatkan layanan e book adalah jaringan internet. Hal ini terutama dialami oleh beberapa pemustaka yang berada di daerah tertentu yang jaringan internetnya tidak stabil. Jika hal ini yang terjadi, biasanya pemustaka akan datang ke Perpustakaan untuk menggunakan layanan e-book.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian tentang pemanfaatan e-book di Perpustakaan IAIN Kediri dapat diambil kesimpulan:

Pertama. Pemustaka menggunakan layanan e book untuk melaksanakan tugas yang diberikan oleh dosen, sekaligus untuk menambah ilmu pengetahuan yang bersifat ilmiah.

Kedua. Mayoritas pemustaka mempunyai layanan e book mempunyai perilaku yang berbeda dengan pemustaka yang menggunakan layanan buku fisik. Hal ini dikarenakan basis layanan e book adalah jaringan internet.

Ketiga. Kendala utama dari layanan e book adalah jaringan internet yang tidak stabil bagi beberapa pemustaka di beberapa daerah tertentu.

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti memberikan saran untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Perpustakaan IAIN Kediri dalam meningkatkan layanan e-book sehingga kepuasan pemustaka yang memanfaatkan koleksi e- book dapat tercapai. Saran ini terkait dengan kendala yang dihadapi oleh pemustaka yang jaringan internet di daerahnya tidak stabil. Perpustakaan memberikan fasilitas bagi pemustaka tersebut di dalam gedung perpustakaan, sehingga mereka merasa dapat menggunakan layanan e book secara maksimal.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010

Edy Susanto, Setyo, “Desain Dan Standar Perpustakaan Digital”, *Jurnal Pustakawan Indonesia*, 2010

Eko Cahyono, Jefri, Analisis Pemanfaatan Senayan Library Management System (Slims) Di Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah Kota Salatiga, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2013

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi 2, Jakarta : Balai Pustaka, 1991

Martina Monisa, Persepsi Kemudahan Dan Kegunaan Opac Perpustakaan UNAIR.

Prabowo, Aan, “Analisa Pemanfaatan Buku Elektronik oleh Pemustaka Di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang”, *Jurnal Ilmu Perpustakaan* Vol 2, No 2, 2013

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan H&D*, Bandung: Alfabeta, 2010

Widayanti, Yuyun, “Pengelolaan Perpustakaan Digital”, *Jurnal Perpustakaan*, Vol 3, No 1, 2015

Copyright © 2021 *Journal Dirasah*: Vol.4, No. 1, Februari 2020, p-ISSN: 2615-0212, e-ISSN: 2621-2838

Copyright rests with the authors

*Copyright of **Journal Dirasah** is the property of **Journal Dirasah** and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.*

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/dirasah>